

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus mengenai upaya meningkatkan kemampuan passing futsal melalui permainan passing diamond pada siswa kelas V SDN Lawang Gintung 4 Bogor, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Permainan passing diamond ternyata membantu meningkatkan kemampuan mengumpan bola siswa kelas V di SDN Lawang Gintung 4 Bogor. Hal ini terlihat dari peningkatan skor tes kemampuan passing pada setiap tahap penelitian. Nilai rata-rata siswa naik dari 62,50 pada tahap pre-test ke 73,40 di siklus I kemudian naik lagi menjadi 85,15 Siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa permainan passing diamond sangat efektif digunakan sebagai cara belajar untuk meningkatkan kemampuan passing dalam futsal para siswa.

Persentase siswa yang berhasil dalam belajar meningkat pada setiap siklusnya. Pada awal tes, hanya 8 siswa (40%) yang mencapai KKM, sedangkan 12 siswa (60%) belum mencapai standar ketuntasan. Setelah diterapkan permainan passing diamond pada Siklus I, jumlah siswa yang berhasil mencapai target meningkat menjadi 14 orang atau 70%. Dalam Siklus II, jumlah siswa yang berhasil mencapai ketuntasan meningkat menjadi 19 orang (95%), sedangkan hanya 1 orang (5%) yang belum mencapai KKM. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena persentase ketuntasan belajar melebihi target yang ditentukan, yaitu minimal 85% siswa mencapai nilai sesuai dengan KKM.

Permainan passing diamond dapat meningkatkan keterlibatan dan semangat siswa dalam belajar PJOK. Selama proses penelitian dapat terlihat perubahan dalam cara siswa belajar yang menjadi lebih baik. Siswa semakin aktif mengikuti kegiatan belajar, lebih senang berlatih, lebih percaya diri saat melakukan passing, dan bisa bekerja sama baik dengan teman-temannya dalam kelompok. Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan karena siswa belajar dengan bermain dalam kegiatan yang sesuai dengan sifat dan karakteristik anak-anak sekolah dasar.

Penggunaan permainan passing diamond berdampak positif terhadap proses pembelajaran mata pelajaran PJOK. Metode ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan dasar teknis passing dalam futsal, tetapi juga memungkinkan guru membuat proses belajar yang lebih menarik, kreatif, dan berfokus pada siswa, dengan bermain dalam permainan yang dilakukan berulang kali, siswa mendapat pengalaman belajar yang lebih dalam, sehingga cara melakukan passing bisa dikuasai dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis tindakan (H_1) yang menyatakan bahwa permainan passing diamond dapat meningkatkan kemampuan passing futsal pada siswa kelas V SDN Lawang Gintung 4 Bogor diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Oleh karena itu, permainan passing diamond bisa dipakai sebagai salah satu pilihan metode pembelajaran dalam materi futsal di mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru PJOK

Guru PJOK dianjurkan menggunakan permainan passing diamond sebagai salah satu pilihan metode belajar dalam materi futsal, terutama untuk meningkatkan kemampuan passing siswa. Guru juga diharapkan lebih kreatif dalam menciptakan berbagai jenis permainan yang sesuai dengan sifat dan kebutuhan siswa sekolah dasar agar kegiatan belajar menjadi lebih baik, menarik, menyenangkan, dan hasilnya lebih baik.

2. Bagi Siswa

Siswa diingatkan untuk turut serta dalam proses belajar dengan lebih aktif, tertib, dan bersemangat. Selain itu, siswa harus terus berlatih setiap hari agar kemampuan passing dalam bermain futsal bisa semakin baik. Kerja sama, komunikasi, dan semangat sportif juga harus ditingkatkan agar siswa tidak hanya memiliki kemampuan teknik yang baik, tetapi juga bisa bekerja sama dengan tim permainan beregu.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan bisa mendukung proses belajar mengajar PJOK dengan menyediakan alat dan fasilitas olahraga yang cukup, seperti bola futsal, kerucut, rompi latihan, dan lapangan yang memenuhi syarat. Dukungan itu akan memudahkan guru dalam mengajar dengan lebih baik dan meningkatkan

mutu proses belajar mengajar.

4. Bagi pengembangan pembelajaran PJOK

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan bagi guru, mahasiswa, serta peneliti dalam menciptakan model pembelajaran PJOK yang lebih kreatif, terutama pada topik futsal. Permainan passing diamond bisa dijadikan salah satu cara belajar melalui permainan (game-based learning) yang mampu meningkatkan kemampuan teknik dasar sekaligus membangun semangat, kreatif, dan kerja sama siswa selama proses belajar.